



PENGADILAN NEGERI CIKARANG

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat Kab Bekasi Jawa Barat 17530
Website : www.pn-cikarang.go.id Email : info@pn-cikarang.go.id

RELAAS PANGGILAN SIDANG

Nomor : 183/Pdt.G/2025/PN Ckr

Pada hari ini **RABU** Tanggal **30 JULI 2025** ,saya **ANTONIO RICHARDO HALOMOAN, S.H.**, Jurusita Pengganti pada Pengadilan Negeri Cikarang atas perintah Hakim Ketua Majelis Pengadilan Negeri Cikarang.

TELAH MEMANGGIL DENGAN RESMI KEPADA :

Boediman Gazali, dahulu beralamat di Jl. Matraman Raya, RT. 011 RW. 002, Kel. Kebun Manggis, Kec. Matraman, Jakarta Timur, *saat ini tidak diketahui alamat tempat tinggalnya dan keberadaannya baik di dalam maupun diluar Negara Kesatuan Republik Indonesia.* Untuk selanjutnya disebut sebagai **TURUT TERGUGAT II**;

Supaya ia / mereka Untuk datang menghadap dipersidangan umum Pengadilan Negeri Cikarang, Jl. Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Bekasi, nanti pada hari :

----- **SENIN TANGGAL 25 AGUSTUS 2025 JAM 10.00 WIB** -----

Perlunya untuk hadir dalam pemeriksaan perkara perdata yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Cikarang Nomor : 183/Pdt.G/2025/PN Ckr, dalam perkara antara :

UTAN KERTAPATI ----- *sebagai PENGGUGAT;*

M E L A W A N :

Mimi Jamilah ----- *sebagai TERGUGAT;*

D A N :

Kepala Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bekasi,Dkk -----
----- *sebagai PARA TERGUGAT;*

Demikian atas perintah tersebut, panggilan sidang ini saya jalankan melalui surat kabar Harian Rakyat Merdeka, yang termuat di Ibukota Jakarta dan sekitarnya dan kepada Khalayak Umum yang mengetahui keberadaannya dimohon agar memberitahukan kepada yang bersangkutan.

**JURUSITA PENGGANTI
PENGADILAN NEGERI CIKARANG**

TTD

ANTONIO RICHARDO HALOMOAN, SH.
NIP. 199312142019031011

HELLO AMBASSADOR

Duta Besar Indonesia Untuk Kamboja Santo Darmosumarto

Sambut Baik Gencatan Senjata Kamboja-Thailand

KEDUTAAN Besar Republik Indonesia (KBRI) Phnom Penh menyambut baik dipacainya kesepakatan gencatan senjata antara Kamboja dan Thailand. Hal ini disampaikan Duta Besar (Dubes) Indonesia untuk Kamboja Santo Darmosumarto melalui akun Instagram @amb.id.phnompenh, Senin (28/7/2025). Dubes Santo menyambut

baik pertemuan antara Perdana Menteri (PM) Kamboja Hun Manet dan PM sementara Thailand Phumtham Wechayachai di Malaysia, Senin malam. Gencatan senjata antara kedua negara berlaku efektif pada malam hari, mulai pukul 00.00 waktu setempat. "Langkah ini diharapkan menjadi awal baik bagi upaya pemulihan kembali antara kedua

negara," harap Dubes Santo. Ketegangan antara Kamboja dan Thailand belakangan ini telah mendorong peningkatan aktivitas diplomatik KBRI di Phnom Penh. Sebelum resmi dimunkan gencatan senjata, Dubes Santo sempat menghadiri pengarahannya oleh Menteri Luar Negeri (Menlu) Kamboja Prak Sokhonn mengenai situasi yang terus berkembang.

"Dalam kesempatan itu, saya menyampaikan harapan Indonesia atas pemulihan cepat hubungan baik antara Kamboja dan Thailand," ujar Dubes Santo. Warga Negara Indonesia (WNI) tetap diminta waspada dan terus memantau perkembangan terkini melalui sumber-sumber resmi. Terutama, WNI yang berada di perbatasan Kam-

boja dan Thailand. Gencatan senjata disepakati dalam sebuah perundingan yang berlangsung di Kompleks Seri PM Malaysia, Putrajaya, pada Senin malam. Mediasi dipimpin PM Malaysia Anwar Ibrahim karena merupakan Ketua Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN). Setelah berperang selama empat hari, Kamboja dan Thai-

land sepakat segera menghentikan saling serang, dan tanpa syarat. Konflik bersenjata telah menyebabkan sekitar 300.000 orang mengungsi. Rinciannya, 140.000 orang di Kamboja dan 160.000 orang di Thailand. Di tengah dinamika yang terjadi di negara penempatannya, Dubes Santo terus mendorong kerja sama bilateral Indonesia-Kamboja. ■ LDU



Santo Darmosumarto

Crazy World

Rekor GWR, Rambut Penuh 711 Tee Golf

PEGOLF asal Amerika Serikat (AS) Anya Bannasch, berhasil memecahkan Guinness World Records (GWR) dengan menyematkan 711 tee golf di rambutnya.



Anya Bannasch

Karena aksinya itu, Bannasch menjadi pemegang rekor resmi untuk kategori "Most Golf Tees in The Hair" alias pemilik rambut dengan tee golf terbanyak.

Dilansir GWR pada 25 Juli 2025, Anya Bannasch melakukan aksinya pada 9 November 2024 di Carlsbad, California, AS.

Tee golf adalah sebuah alat kecil yang digunakan dalam permainan golf untuk menyangga bola golf saat pukulan pertama. Bannasch dapat melampaui target awal yang hanya ingin mencapai 400 tee.

"Rasanya luar biasa sekali. Saya sangat merasa terhormat bisa menjadi bagian dari keluarga Guinness World Records," ujarnya.

Aksi itu dia lakukan dengan bantuan dua temannya. Proses penyematkan tee berlangsung selama sekitar 47 menit.

Bannasch mengatakan, perlu kesabaran, ketelitian dan keajaiban teknik untuk menyematkan semua benda itu. Dia menggunakan teknik mengpegang rambut menjadi kunciur dua sebelum memasukkan tee ke setiap celah yang tersedia.

Wanita 45 tahun itu mengaku aksinya ini terinspirasi oleh Joel Strasser, pemegang berbagai rekor dunia unik. Dua rekor Strasser yang terkenal adalah menempelkan 187 tongkat permen di janggut dan menempelkan 710 ornamen Natal di janggut.

Bagi Bannasch, kemampuan Strasser untuk menciptakan rekor di janggut tidak perlu diragukan lagi. Dia berterima kasih, karena pria itu menginspirasi untuk melakukan sesuatu yang konyol dengan rambutnya.

"Saya mengikuti perjalanannya dan benar-benar terinspirasi oleh betapa unik, kreatif dan lucunya dia," katanya.

Sebagai penggemar berat golf yang aktif di media sosial, wanita itu ingin rekornya mencerminkan keintaan terhadap olahraga tersebut. Dia menyebut pencapaian ini sebagai perpaduan antara "kesabaran, presisi dan keajaiban teknik".

"Teman-teman memanggil saya 'Dewi Tee Golf' karena saya tampak seperti memakai mahkota besar di kepala," ucapnya, sambil tertawa.

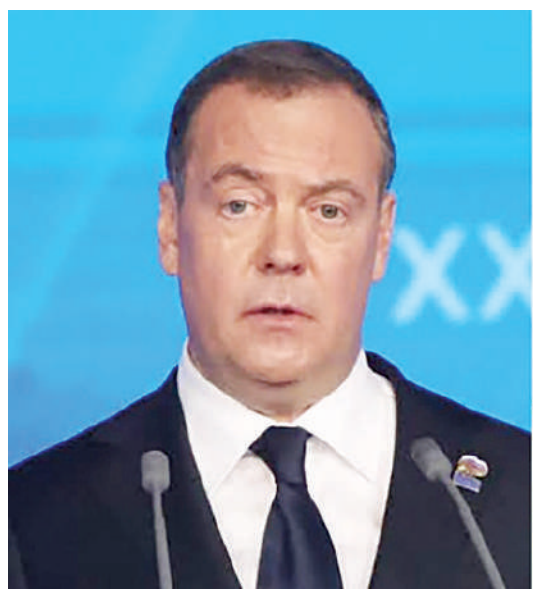
Bannasch berharap, pencapaiannya yang tidak biasa ini bisa memotivasi orang lain.

"Setiap orang harus berani bermimpi, tak peduli seaneh apapun bentuknya," pungkasnya. ■ LDU

AS Percepat Deadline Perdamaian Rusia Vs Ukraina

Ancaman Tarif Trump Kembali Dicieukin Putin

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump memutuskan mempercepat waktu proses perdamaian Rusia dengan Ukraina. Pada Senin (28/7/2025), Trump menetapkan perdamaian Moskow dengan Kiev terwujud dalam 10-12 hari.



Dmitry Medvedev



Donald Trump

BERBICARA di Skotlandia, tempat dia mengadakan pertemuan dengan para pemimpin Eropa dan bermain golf, Trump mengaku kecewa dengan Presiden Rusia Vladimir Putin. Dia pun memperpendek tenggat waktu 50 hari yang telah ditetapkan.

"Tidak ada alasan untuk berlama-lama. 50 hari itu panjang sekali, kami belum melihat perkembangan baru," ujar Trump, usai bertemu dengan Perdana Menteri Inggris Keir Starmer dikutip dari Guardian, Selasa (29/7/2025).

Perwakilan tinggi Rusia dan Ukraina sudah melakukan pertemuan di Istanbul, Turki, pekan lalu, untuk membahas kesepakatan pertukaran tahanan.

Ukraina mengusulkan pertemuan puncak antara Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky dengan Putin pada akhir Agustus.

Kremlin menolak usulan tersebut jika pertemuan antara Zelensky dan Putin bukan untuk menandatangani kesepakatan damai.

"Presiden Putin merasa tidak ada yang perlu dibahas dengan Zelensky. Kami sudah menyebut syarat dari Rusia," bunyi pernyataan Kremlin, dikutip Tass.

Melihat perkembangan ini, Trump makin frustrasi. Pebisnis real estate ini mengancam akan menambah sanksi untuk Rusia dan menjatuhkan sanksi kepada negara yang melakukan bisnis dengan Negeri Beruang Merah.

Trump mengancam tarif sebesar 100 persen terhadap Rusia jika negara itu gagal mengakhiri perang dengan Ukraina dalam waktu 50 hari. Trump memberikan batas waktu 50 hari bagi Rusia untuk

mencapai kesepakatan guna mengakhiri perang di Ukraina. Ancaman itu dilontarkan Trump saat bertemu dengan Sekretaris Jenderal Pak Perintahan Atlantik Utara (NATO) Mark Rutte di Ruang Oval Gedung Putih, Senin (14/7/2025).

Bukannya mengalah di bawah tekanan AS, Rusia menegaskan tidak akan tunduk pada ultimatum apa pun dari Gedung Putih.

Mantan Presiden sekaligus Wakil Ketua Dewan Keamanan Rusia Dmitry Medvedev mengatakan, langkah Trump hanya akan membawa masalah baru untuk AS.

"Trump sedang memainkan permainan ultimatum. Tapi dia

harus ingat, Rusia bukanlah Israel atau Iran. Kami tidak tunduk pada ancaman siapa pun," tegas Medvedev di platform X, Selasa (29/7/2025).

Pernyataan Medvedev ini mengandung sindiran keras. Israel, meski kuat secara militer dan sekutu dekat AS, biasanya akan tunduk dengan perintah Presiden AS.

Begitu pula Iran, yang walau sering membangkang, tetap menjadi sasaran sanksi berat dan kerap melakukan negosiasi ulang dengan Washington.

Namun, menurut Medvedev, Rusia merupakan negara besar dengan kapasitas militer dan ekonomi yang mampu menahan

tekanan Barat. Menurut Medvedev, ultimatum Trump tak hanya berbahaya bagi hubungan bilateral, tapi berpotensi menjadi bumerang yang menyeret AS ke dalam konflik lebih luas.

"Setiap ultimatum baru adalah ancaman dan langkah menuju perang. Bukan hanya antara Rusia dan Ukraina, tapi bisa melibatkan AS," ingatnya.

Dari pihak Ukraina, ancaman Trump disambut dengan penuh harapan. Kepala Staf Presiden Zelensky, Andriy Yermak menyatakan, sikap tegas Trump menunjukkan komitmen untuk membawa perdamaian.

"Trump menyampaikan pesan yang jelas. Ini tentang perdamaian yang didorong oleh kekuatan," ujarnya.

Namun, dari sudut pandang Rusia, pendekatan Trump ini justru semakin memperkeruh upaya diplomasi. Alih-alih menjadi jembatan perdamaian, ultimatum tersebut dianggap sebagai tekanan sepihak yang menutup ruang dialog.

Sejak 2014, Rusia sudah dibanjiri sanksi oleh AS. Negara itu berhasil mengalihkan sebagian besar perdagangan dan pasokan energinya ke Asia, termasuk China dan India.

Dengan ketahanan tersebut, ancaman sanksi baru dari Trump dianggap bukan sebagai pukulan mematikan, melainkan bagian dari tekanan politik yang sudah biasa dihadapi Moskow. ■ DAY

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA... RELAA PANGGILAN SIDANG Nomor 207/Pdt.G/2025/PN.Dpk... Pada hari ini RABU, Tanggal 30 Juli 2025, Saya: 'Yohanny Maruanyaya'

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN... Mengikuti Penunjukan Pertama Lelang Eksekusi Hak Tanggungan... Objek Lelang: Tanah dan Bangunan seluas 3.956 m² di PT Bhatu Agung Propertiindo

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL... PENGUMUMAN Nomor: 30/Peng-36.02/VI/2025... Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang

PENGADILAN NEGERI CIKARANG... RELAA PANGGILAN SIDANG Nomor: 183/Pdt.G/2025/PN.Ckr... Pada hari ini RABU Tanggal 30 Juli 2025, saya ANTONIO RICHARDO HALOMOAN, S.H., Jurisita Pengganti

PNM VENTURA SYARIAH Kantor Perwakilan Tangerang... PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN... Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN... Berdasarkan Pasal 6 UJHT No. 4 Tahun 1996, PT Bank BRI (Persero) Tbk... Objek Lelang: Sebidang Tanah berikut bangunan dan segala sesuatu di atasnya

Follow Us... Media Sosial Rakyat Merdeka Untuk Info Berita Terupdate... Includes icons for Instagram, Facebook, and Twitter.